

Laporan Keuangan RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang Tahun 2019 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp74.465.011.143 atau mencapai 90,52 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp82.264.523.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp153.926.498.624 atau mencapai 90,05 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp170.939.720.000.

2. LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LP SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal tahun 2019 adalah sebesar Rp18.310.200.791 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) sebesar Rp79.461.487.481 dan ditambah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp83.137.262.170 sehingga Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir per 31 Desember 2019 Audited adalah Rp21.985.975.480.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 Audited dicatat dan disajikan sebesar Rp1.747.262.533.861 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp46.598.054.690; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.699.739.819.718; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp924.659.453.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.378.671.528 dan Rp1.743.883.862.333.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 Audited adalah sebesar Rp163.314.673.969, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp149.004.187.276 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp14.310.486.693. Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp437.795.643 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp13.872.691.050.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan BLU. Saldo awal kas pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp18.325.864.282 ditambah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi senilai Rp25.742.783.955, dikurangi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp22.067.009.266 dan dikurangi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp15.663.491 sehingga Saldo Kas RSJ Prof. Dr. Soerojo per 31 Desember 2019 Audited adalah Rp21.985.975.480.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp1.731.685.077.359 ditambah Surplus-LO sebesar Rp13.872.691.050 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1.673.906.076 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp0 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 Audited adalah senilai Rp1.743.883.862.333.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Audited disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 Audited disusun dan disajikan dengan basis akrual.